

**TINJAUAN TERHADAP BISNIS MULTI LEVEL
MARKETING MENURUT FATWA DSN-MUI NO. 75/DSN-
MUI/VII/2009 TENTANG PEDOMAN PENJUALAN
LANGSUNG BERJENJANG SYARIAH
(STUDI PT. MELIA SEHAT SEJAHTERA CABANG
BANJARBARU)**

**SKRIPSI
OLEH:
MAULANA IKHSAN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022 M/1444 H**

**TINJAUAN TERHADAP BISNIS MULTI LEVEL
MARKETING MENURUT FATWA DSN-MUI NO. 75/DSN-
MUI/VII/2009 TENTANG PEDOMAN PENJUALAN
LANGSUNG BERJENJANG SYARIAH
(Studi PT. Melia Sehat Sejahtera Cabang Banjarbaru)**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Syariah
Untuk Memenuhi sebagai syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Hukum Islam

Oleh:

**Maulana Ikhsan
180102040292**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)
BANJARMASIN
2022 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulana Ikhsan
NIM : 180102040292
Tempat/Tgl. Lahir : Palingkau, 10 April 2000
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 21 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Maulana Ikhsan

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : Tinjauan Terhadap Bisnis *Multi Level Marketing* Menurut Fatwa DSN-MUI No. 75/DSN-MUI/VII/2009 Tentang Pedoman Penjualan Langsung Berjenjang Syariah (Studi PT. Melia Sehat Sejahtera Cabang Banjarbaru)

Ditulis oleh : Maulana Ikhsan
NIM : 180102040292
Fakultas : Syariah
Program : Strata Satu (S-1)
Program Study : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Tahun akademik : 2018
Tempat dan tanggal lahir : Palingkau, 10 April 2000
Alamat : Jl. Kampung Jambu, RT. 08, Kel. Palingkau Lama, Kec. Kapuas Murung, Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah

Setelah diperbaiki dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi fakultas syariah UIN Antasari Banjarmasin

Banjarmasin, 21 Desember 2022

Pembimbing I



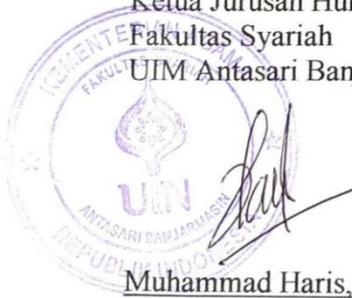
Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M. Hum
NIP. 195902051986031002

Pembimbing II



Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, MA
NIP. 197208292006042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Muhammad Haris, M.kn.
NIP. 198611172011011005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tinjauan Terhadap Bisnis Multi Level Marketing Menurut Fatwa DSN-MUI No. 75/DSN-MUI/VII/2009 Tentang Pedoman Penjualan Langsung Berjenjang Syariah (Studi PT. Melia Sehat Sejahtera Cabang Banjarbaru)”. Maulana Ikhsan, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada :

Hari : Senin

Tanggal : 02 Januari 2023

Dinyatakan LULUS Dengan Predikat: (A) Dengan Nilai 87



Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin

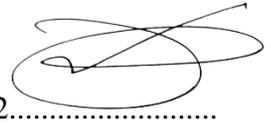
Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H.
NIP. 19710519199703200-1

Tim Penguji

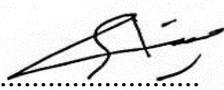
1. Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M. Hum

1.....


2. H. Fuad Luthfi, S. Ag., M.H.

2.....


3. Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap,
MA

3.....


4. Firqah Annajiyah Mansyuroh, M.H.

4.....


ABSTRAK

Maulana Ikhsan. 2022. *Tinjauan Terhadap Bisnis Multi Level Marketing Menurut Fatwa DSN-MUI No. 75/DSN-MUI/VII/2009 Tentang Pedoman Penjualan Langsung Berjenjang Syariah (Studi PT. Melia Sehat Sejahtera Cabang Banjarbaru).* Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah. Pembimbing (I) Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M. Hum., (II) Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, MA.

Kata Kunci: *Multi Level Marketing, Fatwa DSN-MUI No. 75/DSN-MUI/VII/2009*

Penelitian ini mengambil kasus yang ada di PT. Melia Sehat Sejahtera Cabang Banjarbaru dilatarbelakangi dengan maraknya bisnis yang menggunakan sistem *Multi Level Marketing* sehingga banyaknya anggapan buruk dari masyarakat dikarenakan tidak adanya penjelasan terkait akad dalam bertransaksi, sistem operasional yang dianggap menyimpang, dan pembagian bonus yang tidak merata antara *leader* dan *member*.

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yuridis empiris, pendekatan yuridis yaitu penelitian lapangan yang mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam masyarakat yang sebenarnya. Sedangkan pendekatan empiris merupakan pendekatan secara langsung.

Setelah melakukan penelitian maka diperoleh hasil bahwa dalam pelaksanaan transaksi di PT. Melia Sehat Sejahtera itu tidak ada terjadinya dua kali akad yaitu jual beli dan kerjasama dalam satu transaksi. Dikarenakan akad untuk pembelian produk didalam bisnis *Multi Level Marketing* yang diterapkan oleh PT. Melia Sehat Sejahtera yaitu adalah akad jual beli, operasinonal yang diterakpan oleh PT. Melia Sehat Sejahtera sudah memenuhi 12 poin Fatwa DSN MUI No. 75/DSN-MUI/VII/2009. Pembagian bonus atau *fee* dalam sistem bisnis MLM oleh PT. Melia Sehat Sejahtera telah sesuai karena bonus yang didapat berdasarkan dari hasil prestasi dan kerja keras yang nyata dari leader dan member itu sendiri.

MOTTO

**“PERBANYAK BERSYUKUR, KURANGI MENGELUH . BUKA MATA,
JEMBARKAN TELINGA, TABAHKAN HATI. INGAT KAMU ADA PADA
SEKARANG, BUKAN KEMARIN ATAU BESOK, NIKMATI SETIAP
MOMEN DALAM HIDUP, BERPETUALANGLAH.”**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT sang pencipta ku, atas segala karunia yang telah di berikan dan rencana terbaiknya, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik, Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Muhammad SAW. Yang menjadi Teladan bagi saya dan umat muslim di seluruh dunia.

Karya ini ku persembahkan setulusnya untuk Keluargaku kedua Orang tuaku tercinta Bapak Sabrani dan Ibu Marieati, dan untuk seluruh keluargaku Terima kasih atas do'a yang di berikan, siang dan malam selalu menyemangati ku, nasehat yang telah diberikan sehingga aku berhasil menyelesaikan perkuliahan. Karya ini merupakan salah satu tanda bakti yang kupersembahkan walaupun tidak sebanding dengan perjuangan kalian selama ini.

Teruntuk Bapak Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum, dan Ibu Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, MA Selaku Pembimbing I dan II terimakasih setulus hati saya ucapkan atas bimbingan, nasehat, motivasi, ilmu-ilmu, dukungan yang telah diberikan serta waktu yang telah bapak dan ibu luangkan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Teruntuk sahabat-sahabatku tercinta yang telah berjuang bersama serta saling memberikan semangat dalam menuntut ilmu. Terimakasih kepada Rif'a Noor Awalia, Mahdi Andi Kusuma, M. Subhan, M. Syafi'i Bakhri, Azhar Basyir, M. Fauzi, Nor Riduan Yahya, Ahmad Nawari dan keluarga besar lokal A Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2018 **Terimakasih semuanya.....**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari:

Vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal

Memiliki ketentuan alih akasara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rìjâl bukan ar-rìjâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân

Syiddah : Misalnya, kata (الصُّرُورَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيَ	Ai	a dan i
ـَـوَ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab

Dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَآ	Â	a dengan topi di atas
يَإِ	Î	i dengan topi di atas
وُأ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh al-rìjâl bukan ar-rìjâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرْوَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut di alihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 sdi bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun jika, huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah- al-Islâmiyyah
3	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan

mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكِ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبِّ الْإِسْتِثْلَا عِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةِ الْمَصْنُوعَةِ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طُرُقِ لَعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةِ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt. atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad saw. keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, peneliti merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tinjauan Terhadap Bisnis *Multi Level Marketing* Menurut Fatwa DSN-MUI No. 75/DSN-MUI/VII/2009 Tentang Pedoman Penjualan Langsung Berjenjang Syariah (Studi PT. Melia Sehat Sejahtera Cabang Banjarbaru)”.

Peneliti sangat menyadari bahwa telah banyak dukungan, bimbingan dan dorongan yang diberikan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itulah pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj Amelia Rahmaniah, M.H. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Muhammad Haris, M.Kn dan Ibu Firqah Annajiyah Mansyuroh, M.H. selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum., selaku pembimbing I dan Ibu Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, MA selaku pembimbing II yang memberikan bimbingan dan pengetahuan selama peneliti berstudi dan

telah banyak memberikan bimbingan, kritik dan saran kepada peneliti dalam penelitian skripsi ini.

4. Para dosen Fakultas Syariah UIN Atasari Banjarmasin yang selama ini memberikan ilmu dan pendidikan kepada peneliti sampai dapat menyelesaikan studi di Fakultas Syariah.
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh staf karyawan dan karyawan yang telah melayani peneliti dalam peminjaman sejumlah literatur untuk menyusun skripsi ini.
6. Kepala bagian tata usaha Fakultas Syariah beserta staffnya yang telah memberikan pelayanan dalam membantu mengurus keperluan perkuliahan hingga kelengkapan penyusunan skripsi.
7. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan oleh peneliti satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT. Membalas segala kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan keridhaan dari Allah SWT. Dan semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Aamiin...

Peneliti,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
F. Kajian Pustaka	11
G. Sistematika Penulisan	16

BAB	II	MULTI LEVEL MARKETING DALAM ISLAM DAN FATWA DSNMUI NO 75 TAHUN 2009 TENTANG PENJUALAN LANGSUNG BERJENJANG SYARIAH.....	19
	A.	Perusahaan Dengan Prinsip Syariah	19
	B.	<i>Multi Level Marketing</i> Prespektif Syariah	20
	C.	Konsep Jual Beli Dalam Islam.....	22
	D.	Perbedaan Bisnis Syariah dan Bisnis Kovensional.....	24
	E.	Fatwa DSN-MUI No 75/DSN-MUI/VII/2009 Tentang Penjualan Langsung Berjenjang Syariah	28
	F.	Akad <i>Ji'alah</i>	33
BAB	III	METODE PENELITIAN	38
	A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
	B.	Lokasi Penelitian.....	38
	C.	Subjek dan Objek Penelitian	39
	D.	Data dan Sumber Data	39
	E.	Teknik Pengumpulan Data.....	40
	F.	Analisis Data.....	41
	G.	Tahapan Penelitian.....	42
BAB	IV	LAPORAN HASIL PENELITIAN	45
	A.	Penyajian Data.....	45
	B.	Analisis Data	59
BAB	V	PENUTUP.....	85

1. Kesimpulan	85
2. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Bisnis Syariah.....	24
Tabel 2.2 Perbedaan Lebih Luas Bisnis Islam Dengan Bisnis Non-Islam	26
Tabel 2.3 Pemenuhan Hak-Hak Ekonomi.....	27
Tabel 4.1 Matriks Hasil Wawancara.....	56